

**BAB V**  
**KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**HOTEL BISNIS MULTI FUNGSI**

**5.1. Umum**

Dalam penerapannya, sebuah *Konsep* merupakan perwujudan antara *kaidah idealis dalam arsitektur dengan kepentingan bisnis para bouwhers*. Untuk menuju tahap transformasi desain dan keterbukaan desain adalah untuk mencari alternatif konsep dan penerapan bentuk hingga dicapai suatu konsep yang memiliki nilai tambah. Dan penyusunan konsep ini diharapkan memecahkan permasalahan pada kesimpulan pendekatan yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.

Perhitungan utama dalam konsep perencanaan dan perancangan terdiri dari :

1. *Konsep bangunan; Multi fungsi yaitu hotel bisnis dan pusat perbelanjaan.*
2. *Upaya menampilkan bangunan, melalui pendekatan fenomena baru Arsitektur Kota Jakarta; Massa bangunan variatif, komunikatif dan strategi penerapan kaidah idealis dalam arsitektur yang mendukung kepentingan bisnis; Ungkapan fisik karakteristik "Centre Point".*

**5.2. Kriteria Jenis Hotel dan Pusat Perbelanjaan**

|       | Uraian berdasarkan Klasifikasi Hotel | Jenis Keterangan Hotel   |
|-------|--------------------------------------|--|
| Hotel | • Jumlah kamar                       | Hotel besar dengan (kamar lebih besar dari 300)                        |
|       | • Jumlah Bintang                     | Bintang IV   |
|       | • Kategori Hotel                     | Hotel Bisnis   |
|       | • Golongan Peserta                   | • Pengusaha, perusahaan, lembaga, profesi<br>• Wisatawan<br>• Keluarga |
|       | • Tingkat Kegiatan                   | • Internasional<br>• Nasional<br>• Regional                            |
|       | • Lokasi                             | • Business Hotel   |
|       | • Sistem Pembayaran                  | • American Plan  |
|       |                                      | • Tarif Kamar  |

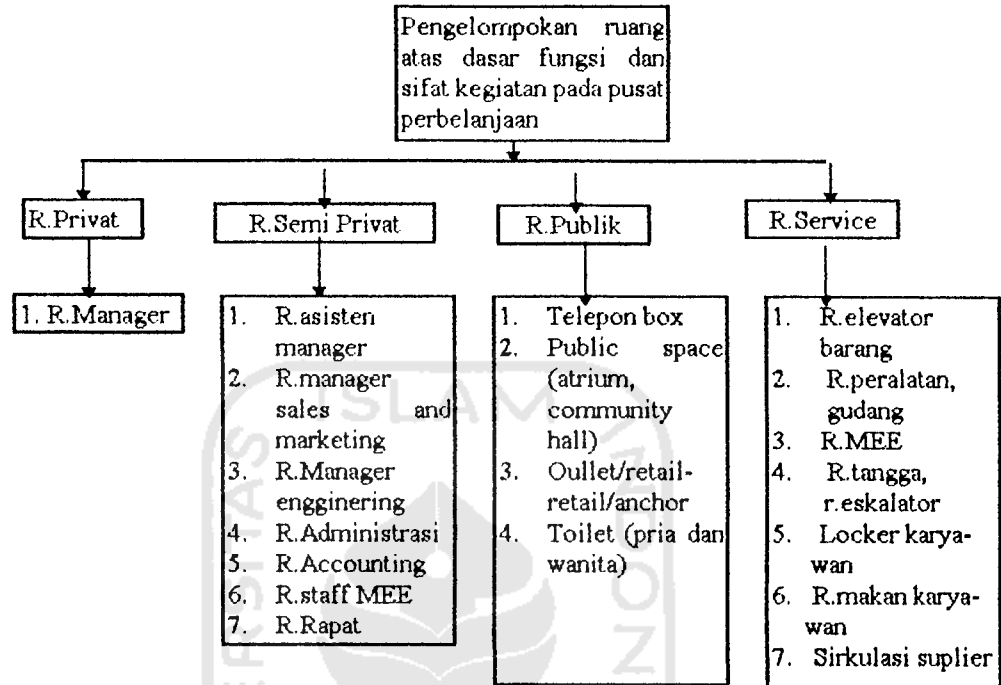
|                    |   |  |
|--------------------|---|--|
|                    | Uraian                                  |  |
| Pusat Perbelanjaan | • Menurut Mithland                      | Mall Campuran (Integrated Mall)                                  |
|                    | • Menurut Rubenstein                    | (Full Mall)  |
|                    | • Standar DKI Jakarta<br>• Bentuk Fisik | Pusat Perbelanjaan Kota (Service City Centre)<br>Shopping Centre |

### 5.2.1. Konsep Kebutuhan Macam Ruang

| Klasifikasi Pengelompokan Ruang   | Macam Pelaku dan Fasilitas Ruang |  |
|---|----------------------------------|--|
| R.Privat  | Tipe Kamar Tamu                  | Standar room<br>Superior room<br>Club room<br>Executive room<br>Executive suite<br>Empress suite<br>Imperial suite   |
|   | Jumlah                           |  |
| R.semi privat<br>• Jumlah pengelola ± 325 orang<br>• 3 m <sup>2</sup> / 1 orang | R.Pengelola                      | R.General manager (GM)<br>R.Asisten GM<br>R.Sekretaris GM<br>R.Manager sales marketing<br>R.Seksi staff sales mark<br>R.Manager public relations<br>R.Accounting<br>R.Administrasi<br>R.General eng technical (GET)<br>R.Asist.GET<br>R.General front office (FO)<br>R.Manager house keep (MHK)<br>R.Asist.M.H.K<br>R.Manager kitchen<br>R.ass & staff manag kitchen |
| R.Publik  | Nama ruang                       | 1. Lobby (lm <sup>2</sup> / kamar)<br>2. Shopping areade<br>3. Restaurant<br>4. Coffe shop<br>5. Leurge<br>6. Bar<br>7. Banguet room / kamar<br>8. Meeting room<br>9. Function hall<br>10. Ball room<br>11. Club room<br>12. Front office area   |

|   |   |                                       |
|---|---|---------------------------------------|
|   |   | 13. Sport indoor<br>14. Sport outdoor |
| Ruang servis  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. R.locker</li> <li>2. R.makan</li> <li>3. AC</li> <li>4. AHU</li> <li>5. R.telekomunikasi</li> <li>6. MEE area m2/kamar</li> <li>7. Laundry area</li> <li>8. Toilet area</li> <li>9. R.repair and maintenance</li> <li>10. Kitchen area</li> <li>11. R.security</li> <li>12. Gudang</li> <li>13. R.Tangga darurat</li> </ol> |                                       |
|   | Loading dock<br>untuk area sirkulasi<br>untuk parkir mobil  |                                       |
| Untuk pusat perbelanjaan<br>ruang privat dan semi<br>privat | 6 ruang kantor manager<br>9 ruang staff<br>ruang rapat  |                                       |
| Ruang publik  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam retail :<br/>150 retail kecil<br/>100 retail sedang<br/>50 retail besar<br/>anchor<br/>asumsi publik space 10%<br/>dari retail dan anchor</li> <li>2. Asumsi retail dan anchor</li> <li>3. Fasilitas relreaso, anak (2,5<br/>m2/pasang)</li> <li>4. Telepon box area</li> </ol>                                       |                                       |
| Ruang service   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. R. engginerring (MEE)</li> <li>2. R.locker</li> <li>3. R.makan karyawan</li> <li>4. R.service</li> <li>5. 4 toilet area</li> <li>6. Parkir mobil</li> <li>7. Area sirkulasi 20%</li> </ol>  |                                       |

### 5.2.2. Konsep Kelompok Ruang Pada Pusat Perbelanjaan

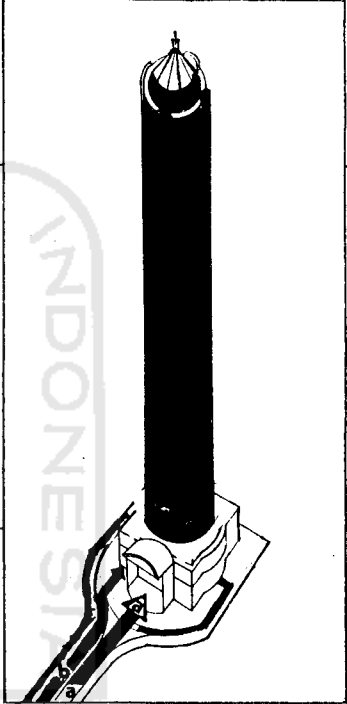


### 5.3. Konsep Lokasi dan Site

| Lokasi/ Lot 8                         |  |  |
|---------------------------------------|--|--|
| Kawasan Superblok Pusat Bisnis (SCBD) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Aksesibilitas tinggi, pencapaian melalui 4 arah</li> <li>Sudah tersedianya infrastruktur</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi kegiatan komersial / hotel</li> <li>Hunian (inhibition)</li> <li>Bisnis dan kerja (Business and Work)</li> </ul> |
|                                       |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rekreasi</li> </ul>   |

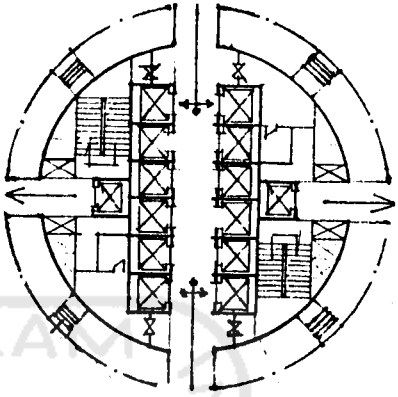
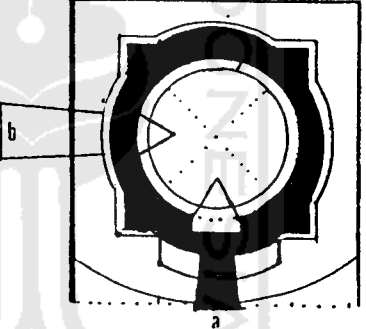
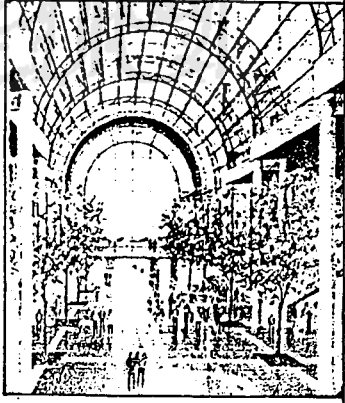
#### 5.3.1. Konsep Pencapaian & Sirkulasi

- Faktor keamanan, kelancaran antara pengunjung / tamu pada Hotel Bisnis dengan shopping centre
- Membedakan sirkulasi antara kendaraan dengan pejalan kaki

|  |      |   |
|--|------|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Pola pencapaian dan sirkulasi</li><li>• Hotel Bisnis</li></ul>                           | Gb,a |   |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Pola pencapaian dan sirkulasi</li><li>• Shopping centre</li><li>• Pejalan kaki</li></ul> | Gb,b |  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Pencapaian dan sirkulasi kendaraan</li></ul>   | Gb,c |   |

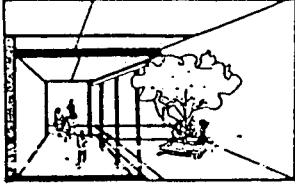

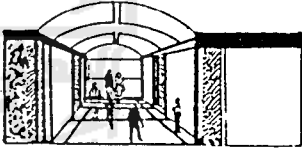
Gb.5.1

### 5.3.2. Konsep Pola Sirkulasi pada Hotel Bisnis

|   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola sirkulasi vertika</li> <li>-Pemisahan sirkulasi antara jalur pelayanan (service) dengan jalur pengguna dengan jalur penanggung jasa fasilitas (tamu)</li> <li>- Dijadikan satu dalam atau menyebar diluar core utilitas bangunan</li> </ul> |    |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola sirkulasi horizontal</li> <li>-Pemisahan jalur sirkulasi antara pelaku internal a (tamu) dengan pelaku eksternal (penyelenggaraan bisnis), b.</li> </ul>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi horizontal pada Hotel bisnis berupa koridor.</li> </ul>  |  |

Gb.5.2

### 5.3.3. Konsep Pola Sirkulasi Pada Shopping Centre

|   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi terbuka satu sisi</li> <li>- Berupa open space pada food court di arcade bangunan.</li> </ul>  |  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi terbuka salah satu sisi</li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi terbuka pada kedua sisi</li> <li>- Menembus pandang</li> <li>- Sebagai open space pada bagian tengah bangunan</li> </ul>                   |  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi terbuka kedua sisi</li> </ul>     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi dalam bangunan</li> <li>- Berupa koridor (lorong)</li> <li>- Berupa akhiran pencapaian</li> </ul>  |  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sirkulasi tertutup</li> </ul>              |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola sirkulasi;</li> <li>• Mengikuti konfigurasi ruang yang ada</li> <li>• Memusat dan menyebar</li> </ul> <p style="text-align: center;">Gb.5.3</p> |  |

### 5.4. Konsep Hubungan Bentuk Dan Tata Ruang

|   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip pengolahan tata ruang</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang dalam ruang</li> <li>Kejelasan. Batas dari fungsi utama; Hotel Bisnis &amp; Fungsi penunjang pusat perbelanjaan (shopping centre)</li> <li>Orientasi</li> <li>Fungsi utama memusat sedangkan fungsi penunjang menyebar keluar</li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satu tipe beda dimensi b,c,d,f.</li> <li>- Dua tipe beda dimensi;a,e.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang persebelahan</li> <li>Tingkat kontinuitas visual; tingkat kejelasan bidang pembatas antara fungsi utama (Hotel Bisnis) dengan fungsi penunjang (shopping centre)</li> </ul>  |
|   | <p>Gb ; Ruang ruang bersebalahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang bersama</li> <li>Karakter ruang bersama ditentukan oleh bentuk, orientasi dari ruang dan jaraknya sesuai dengan fungsionalnya.</li> </ul>   |

Gb.5.4


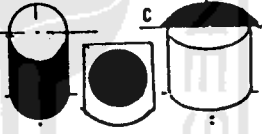
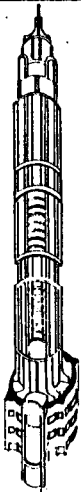
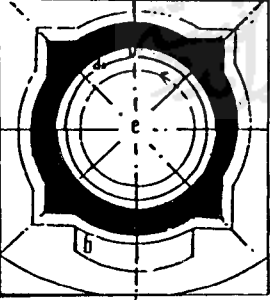


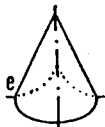
Sumber ; Francis D.K Ching, Bentuk; Ruang & Susunannya



**5.5. Konsep Multi Fungsi**

| Konsep       | Jenis Fungsi       |                      | Ratio Luas Bangunan / Lot | %  |
|--------------|--------------------|----------------------|---------------------------|----|
| Multi fungsi | • Fungsi Utama     | • Hotel Bisnis       | $L_g=18.225 \text{ m}^2$  | 75 |
|              | • Fungsi Pendukung | • Pusat Perbelanjaan | $Lot_g$                   | 25 |

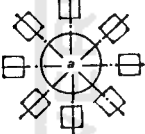
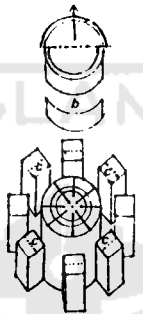

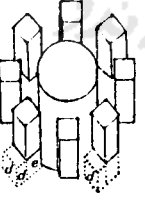


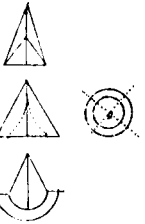

**5.6. Konsep “Centre Point” Dasar Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi**

| Kesan/ Ekspresi  | Dasar Pertimbangan Pola Penempatan (Penerapan)   | Pola Penerapan  | Bentuk Wujud Dasar |   | Karakteristik  | Desain Centre Point  |
|--|--|---|--------------------|---|--|--|
| <p>Lingkaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Central dari lingkungan</li> <li>• Mengundang</li> <li>• Mengakomodasi</li> </ul>                        | <p>Untuk memperkuat sifat alamiahnya ; central</p>  | <p>a. Penempatan lingkaran pada pusat suatu bidang</p>                            | Primer             | Lingkaran                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsentrasi tinggi</li> <li>• Inersia visual tinggi</li> <li>b. Kemampuan bergabung dengan bentuk lain</li> </ul>   |  |
| <p>Kubus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dikenal</li> </ul>  | <p>Untuk tetap mempertahankan identitas</p>  | <p>d. Penempatan kubus atau persegi anjang prismatis ada sisi-sisi lingkaran</p>  | Sekunder 1         | berubah Kubus menjadi panjang prismatis | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Netral</li> <li>• Dapat diubah menjadi persegi panjang prismatis</li> </ul>  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agung</li> </ul>  | <p>Meningkatkan nilai bangunan lingkungan</p>  | <p>e. Penempatan segi tiga bentuk wujud dasar primer</p>  | Sekunder 2         | Segi tiga & segmen-segmentnya           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stabilitas tinggi</li> </ul>   |  |

Gb. 5.5

### 5.7. Konsep “Centre Point” Bentuk Gubahan Massa Pada Hotel Bisnis Multi


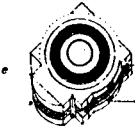

#### Fungsi

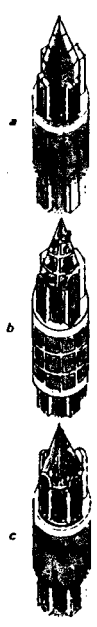
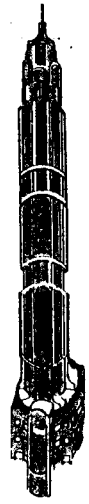
| Ekspresi, Kesan   | Gubahan Massa   | Perubahan Dimensi  | Pola Penerapan   | Ratio Pemakaian dan Penerapan (%)   |
|---|---|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Central</li> <li>• Mengundang</li> </ul> | <p>1. Lingkaran merupakan sosok yang terpusat berarah ke dalam dengan sendirinya mempunyai karakteristik atau sebagai central bagi bangunan itu sendiri</p>  |  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah vertikal</li> </ul>   | <p>1. Hotel bisnis didominasi oleh bentuk gubahan massa.</p> <p>a. lingkaran<br/>b. lengkung</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkaran atau (75%)</li> <li>• Kubus atau persegi panjang prismatis (25%)</li> <li>• Kubus/ persegi panjang prismatis (75%)</li> <li>• Lingkaran atau lengkung (25%)</li> <li>• Segi tiga/ piramida kerucut (12,5%).</li> </ul> |
|   | <p>2. Bujur sangkar (kubus) sosok yang bersifat statis netral dan murni</p>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diubah menjadi persegi panjang prismatis</li> <li>• dengan memperpanjang tinggi lebar dan tebalnya</li> <li>• Perubahan bentuk akibat penambahan</li> </ul>  | <p>Pada pusat perbelanjaan didominasi oleh bentuk gubahan massa persegi panjang prismatis dan lengkung</p>   |    |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agung</li> </ul>                         | <p>3. Segitiga, sosok yang stabil</p>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diubah menjadi piramida atau kerucut dengan mengubah dan memindahkan kedudukan titik puncak keluar dari sumbu vertikal yang normal</li> </ul>   | <p>Pada atas bentuk massa primer lingkaran</p>    | <p>Ob. 56</p>   |

Hotel Bisnis Multi Fungsi Di SCBD Jakarta

**5.8. Konsep “Centre Point” Unsur-unsur Bentuk Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi.**

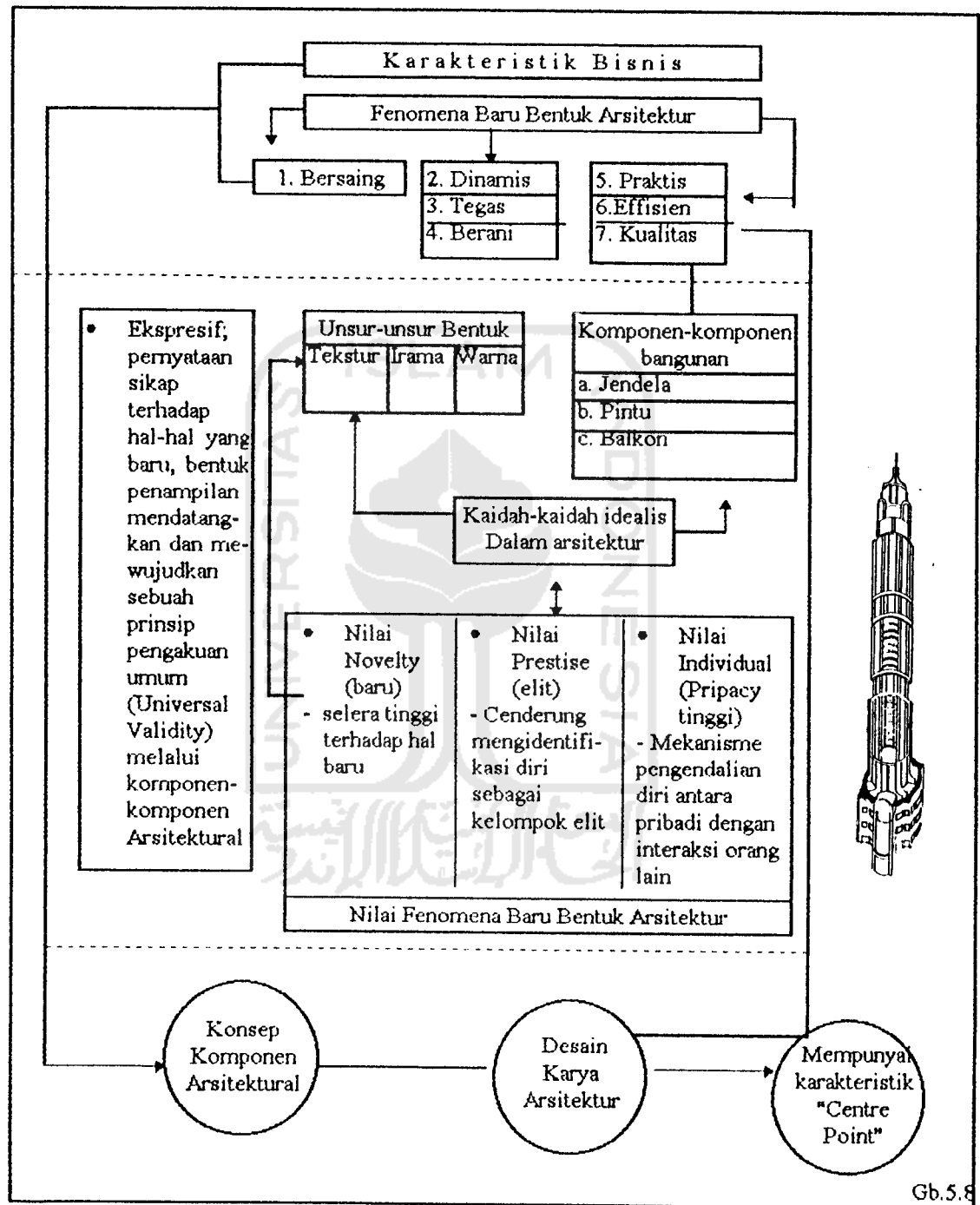
| Ekspresi Kesan Asosiasi   | Ekspresi Bentuk pembatas                         | Fungsi                               | Unsur-unsur Bentuk | Pola Penerapan Desain Central Point  |
|---|--|--------------------------------------|--------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih ramah</li> </ul>   | Primer, lingkaran, melengkung                    | Hotel Bisnis                         | a. Tekstur         | Garis-garis vertikal, horizontal, seimbang dan lembut  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersaing</li> <li>• Dinamis</li> <li>• Tegas</li> <li>• Berani</li> <li>• Praktis</li> <li>• Efisien</li> <li>• Berkualitas</li> </ul> | Sekunder 1. kubus atau persegi panjang prismatis |                                      | b. Irama           | Slow march beat jelas, meruang dan lembut  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesan</li> <li>- kehangatan Asosiasi</li> <li>- Berani</li> </ul>  | Sekunder 2. segitiga                             |                                      | c. Warna           | Terang, white blue on green (putih, biru dan hijau muda atau terang shappire -Blue on green (ke emasan), biru dan hijau muda |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ramah</li> </ul>   | Primer, kubus persegi panjang prismatis          | Pusat perbelanjaan (Shopping centre) | d. Tekstur         | Didominasi oleh garis-garis horizontal, agak lembut  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ramah dan</li> <li>• Rekreatif</li> </ul>  | Sekunder melengkung                              |                                      | e. Irama           | Quick march beat dan pola irama e1 bentuk plastis kurva linier e2.   |
|   |  |                                      | f. Warna           | White blue on green (terang, putih, biru dan hijau muda)   |

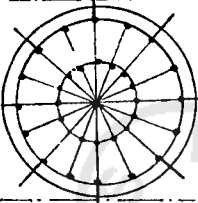
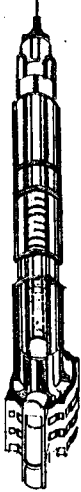
Gb. 5.7

5.9. Konsep Hubungan Antara Bentuk, Simbol/ Nilai dengan Karakteristik Bisnis



Gb.5.8

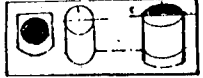


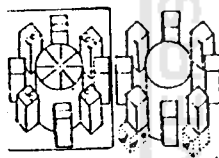





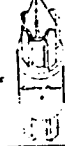
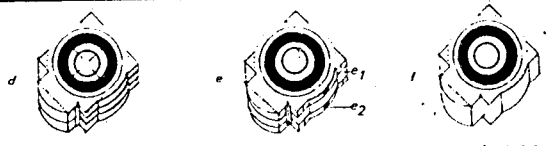
### 5.10. Konsep Dasar "Centre Point" Penerapan Teknologi Struktur dan Bahan Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi

| Ekspresi Kesan   | Dasar Pertimbangan   | Essensial Pola   | Pola Penerapan Ratio Pemakaian (%)   |  | Desain "Centre Point" |   |
|------------------|--|--|--|--|-----------------------|---|
| Kokoh, solid     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebenaran struktur</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengungkapkan perasaan nilai estetis</li> </ul>   | Pada Hotel Bisnis <ul style="list-style-type: none"> <li>Menonjolkan dan menampilkan garis-garis struktur vertikal dan horizontal</li> </ul>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kokoh, solid</li> <li>Penonjolan struktur</li> <li>Menyembunyikan struktur</li> </ul> | 100<br>25<br>75       |  |
|                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem strukur, frame system rangka terdiri atas komposisi dari kolom dan balok</li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Media komunikasi</li> <li>Dapat dimanfaatkan untuk mengubah massa bangunan diluar bentuk kotak</li> </ul>   | Pada pusat perbelanjaan (shopping centre) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menonjolkan struktur dan menampilkan garis-garis vertikal, horizontal.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kokoh solid</li> <li>Penonjolan struktur</li> <li>Menyembunyikan struktur</li> </ul>  | 100<br>50<br>50       |   |
| Ringan Tenang    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis, sederhana dan banyak di pakai serta mudah dalam pemeliharaannya dibanding dengan bahan lain</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengungkapkan nilai estetis</li> <li>Mampu memberi komunikasi makna yang terkandung dalam pemakaian untuk bahan finishing bangunan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Hotel Bisnis memakai bahan Glass Curtain Wall atau metal</li> </ul>  | Bahan<br>Glass Curtain Wall/ metal   | 75                    |   |
| Rekreatif Tenang | <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik / sifat, efisien, mudah digabung dengan bahan lain</li> </ul>                                     |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada pusat perbelanjaan, memakai bahan metal atau kaca</li> </ul>   |  | 50                    |   |

Gb:5.9

Hotel Bisnis Multi Fungsi Di SCBD Jakarta

### 5.10.1. Kesimpulan Konsep "Centre Point" Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi

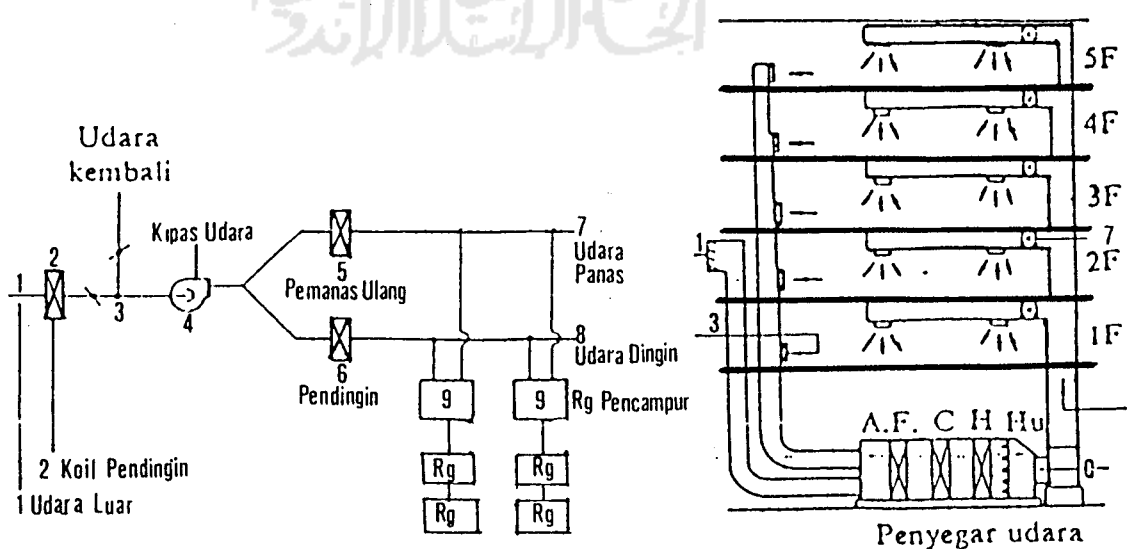
| Konsep "Centre Point" Bentuk Dasar Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi  |  | Karakteristik Desain Centre Point   |   |
|--|--|---|---|
|  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan lingkaran pada pusat suatu bidang</li> </ul>                                 | <p>2. Kubus menjadi persegi panjang prismatis.</p>    |  <p>3. Segi tiga diubah menjadi piramida atau kerucut</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsentrasi tinggi</li> <li>• Kemampuan bergabung dengan bentuk lain</li> <li>• Inersia visual tinggi</li> </ul>   |
| Konsep "Centre Point" Bentuk Massa Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi  |  |   |   |
| <p>Lingkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Central dari lingkungan</li> <li>• Perubahan arah vertikal</li> </ul>  | <p>2. Bujur sangkar (kubus) persegi panjang prismatis pada sisi lingkaran</p> <p>* Perubahan bentuk akibat penambahan</p>  | <p>Penempatan segi tiga bentuk pada wujud dasar printer lingkaran</p>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Central</li> <li>• Mengundang</li> <li>• Kokoh / solid</li> <li>• Agung Meningkatkan dan meningkatkan nilai bangunan di atas lingkungan</li> </ul>  |
| Konsep Centre Point Unsur-unsur Bentuk Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi  |  |   |   |
| <p>1. Tekstur</p>   | <p>Garis-garis vertikal, horizontal, seimbang lembut</p>   | <p>Tekstur</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Didominasi oleh garis-garis horizontal, agak lembut</li> <li>• Quick march reat dan pola irama bentuk plastis kurva linier</li> </ul>  |
| <p>2. Irama</p>   | <p>slow march beat jelas meruang dan lembut</p>  | <p>Irama</p>  |   |
| <p>3. Warna</p>   | <p>Terang, white blue on green (putih, biru dan hijau muda atau terang, shappire) Blue on green (keemasan) biru dan hijau muda.</p>  | <p>Warna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terang</li> <li>- Muda</li> <li>- Tajam</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• White blue on green (terang, putih, biru dan hijau muda)</li> </ul>  |
| Konsep "Centre Point" Penerapan Teknologi Struktur dan Bahan Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi  |  |   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh, solid</li> <li>• Penonjolan, Struktur</li> <li>• Menyembunyi-kan struktur</li> </ul>   | <p>100</p> <p>25</p> <p>75</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kokoh, solid</li> <li>• Penonjolan, struktur</li> <li>• Menyembunyi-kan struktur</li> </ul>  | <p>100</p> <p>50</p> <p>50</p> <p>Bahan Glass Certain Wall/ Metal</p> <p>75</p>   |

### 5.11. Konsep Dasar Sistem Utilitas

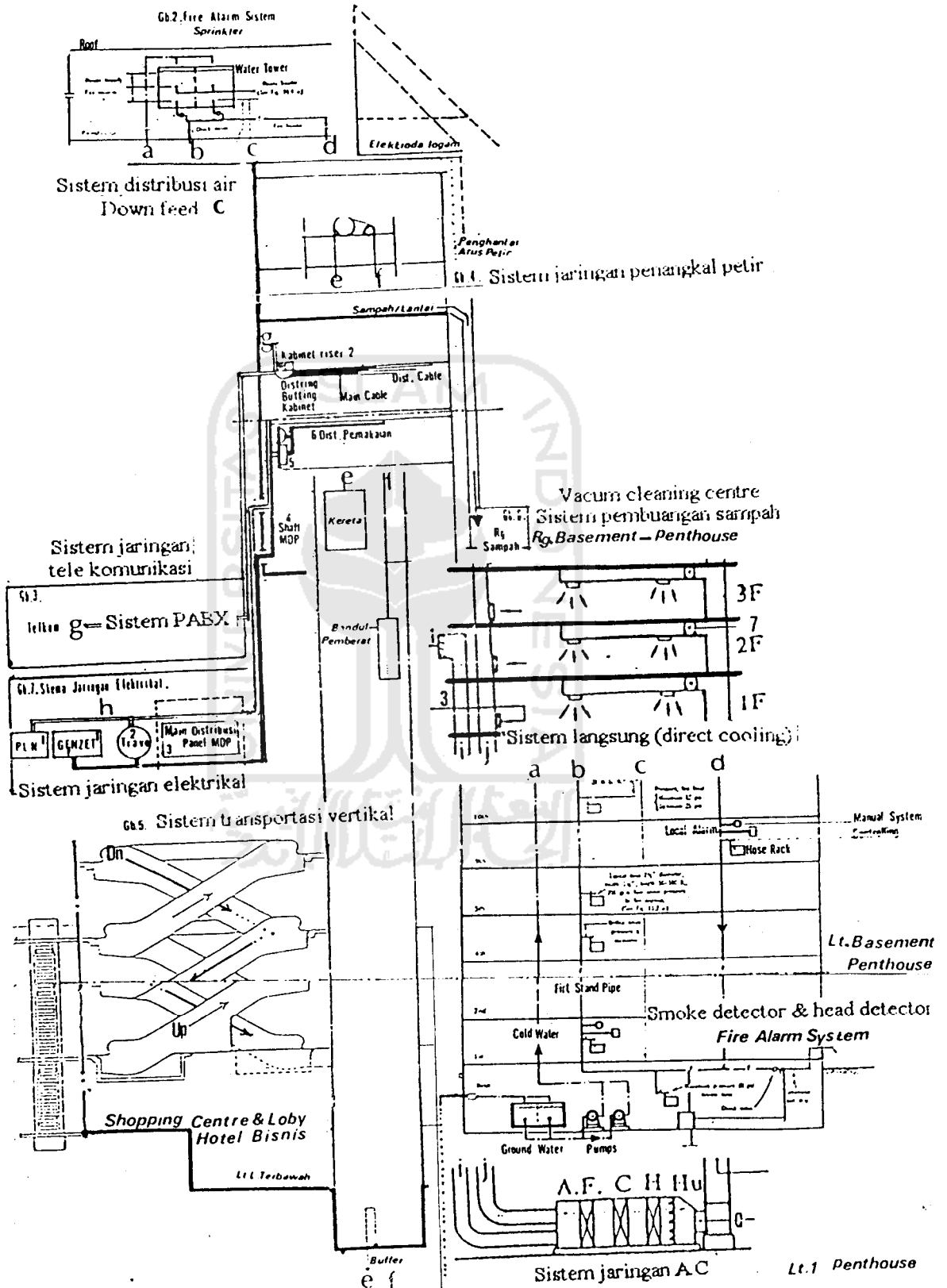
- Merupakan konsep yang melekat dan akan dihadapi oleh semua perancang dalam merencanakan semua jenis bangunan. Adapun sistem utilitas meliputi seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

| Macam sistem utilitas |   | Sistem yang dipakai   |
|-----------------------|---|---|
| 1                     | Sistem jaringan AC                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem langsung (direct cooling)</li> <li>• Sistem tak langsung (indirect cooling)</li> </ul>  |
| 2                     | Sistem jaringan kebakaran dan sistem indikatornya | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Smoke detector &amp; head detector</li> <li>• Fire alarm system</li> </ul>                     |
| 3                     | Sistem jaringan telekomunikasi                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem PABX</li> </ul>   |
| 4                     | Sistem jaringan penangkal petir                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modern</li> </ul>  |
| 5                     | Sistem transportasi vertikal                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elevator</li> <li>• Escalator</li> <li>• Tangga darurat</li> </ul>                             |
| 6                     | Sistem pembuangan sampah                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vacuum cleaning centre</li> </ul>  |
| 7                     | Sistem distribusi air                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Down feed</li> </ul>   |
| 8                     | Sistem jaringan elektrikal                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Convengen, kontras, kuat</li> <li>• Divergen (menyebar)</li> <li>• PLN &amp; GENZET</li> </ul> |

Gb.1. Skema Dan Sistem Jaringan AC



### 5.11.1. Gb. Konsep Dasar Sistem Utilitas Pada Hotel Bisnis Multi Fungsi



Hotel Bisnis Multi Fungsi Di SCBD Jakarta